

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan gizi merupakan proses pelayanan gizi yang berurutan dimulai dari proses pengkajian gizi, diagnosa gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi. Tujuan pelayanan gizi adalah untuk memberikan informasi kepada pasien agar memperoleh asupan makan yang sesuai dengan kondisi kesehatannya dalam upaya mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status gizi (Depkes RI, 2013). Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah pendekatan sistematis dalam memberikan pelayanan asuhan gizi yang berkualitas, melalui serangkaian aktivitas yang terorganisir meliputi identifikasi kebutuhan gizi sampai pemberian pelayanannya untuk memenuhi kebutuhan gizi. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dilakukan pada pasien dengan diagnosa *encephalopathy*, *NSTEMI*, *pneumonia*, *diabetes mellitus*, *hypertensive heart disease (HHD)*, dan *hyperlipidemia*.

Ensefalopati metabolik merupakan suatu kondisi disfungsi otak yang menyebabkan terjadinya perubahan kesadaran, perubahan tingkah laku dan kejang. Mekanisme terjadinya disfungsi otak yaitu adanya perubahan aliran darah dan gangguan fungsi neurotransmitter diikuti gagalnya metabolisme energi dan depolarisasi seluler. Mekanisme ensefalopati metabolik meliputi edema serebral fokal atau global, perubahan fungsi pemancar, akumulasi metabolit toksik yang tidak jelas, edema vasogenik venula pascakapiler, dan kegagalan energi. Mekanisme yang bervariasi mencerminkan etiologi heterogen yang menghasilkan kondisi kesadaran yang berubah. Oleh karena itu, ensefalopati metabolik bukanlah diagnosis melainkan keadaan klinis (Fikri Wiguna *et al.*, 2022).

Diabetes mellitus atau DM merupakan salah satu penyakit yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa darah atau hiperglikemia. Menurut PERKENI, diabetes diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok yaitu DM tipe 1, DM tipe 2, dan DM gestasional. Prevalensi diabetes di

Indonesia menurut data WHO Tahun 2022 yaitu sebesar 24,8%. Menurut laporan Riskesdas tahun 2018 bahwasannya prevalensi diabetes mellitus pada penduduk semua umur di Jawa Timur yaitu sebesar 2,0%. *International Diabetes Federation (IDF)* memprediksi bahwa pada tahun 2019 – 2030 terdapat kenaikan jumlah pasien diabetes mellitus dari 10,7 juta menjadi 13,7 juta pada tahun 2030 (Sutomo, 2023). Penyakit diabetes mellitus tipe 2 merupakan diabetes yang didasari karena adanya kelainan berupa resistensi insulin serta jika tidak dikelola dengan baik maka akan mengakibatkan terjadinya penyakit penyulit yang kronis. Penyakit penyulit menahun berupa munculnya penyakit serebrovaskular, penyakit pembuluh darah tungkai, penyakit penyulit di mata, ginjal, syaraf, dan penyakit jantung koroner (Waspadji, S. 2011).

Penyakit kardiovaskular merupakan penyebab utama kematian dan diperkirakan mulai dari angina pektoris tidak stabil (APTS), STEMI, dan NSTEMI. NSTEMI merupakan oklusi sebagian dari arteri koroner tanpa melibatkan seluruh ketebalan miokardium sehingga tidak ada elevasi segmen ST pada EKG (Ulinnuha, D. 2017). NSTEMI merupakan penyakit yang disebabkan oleh penurunan suplai oksigen dan peningkatan kebutuhan oksigen miokard yang diperberat oleh obstruk koroner. NSTEMI terjadi karena adanya penurunan perfusi miokard yang dihasilkan dari penyempitan arteri koroner yang disebabkan oleh thrombus nonocclusive yang telah dikembangkan pada plak aterosklerotik terganggu (Hidayati, K. 2015). Penyakit kardiovaskular dapat terjadi akibat kadar kolesterol, HDL, dan LDL inadekuat sehingga dapat menyebabkan terjadinya hiperlipidemia. Peningkatan LDL dapat menyebabkan penumpukan plak di dalam arteri dan berkaitan dengan peningkatan risiko penyakit kardiovaskular aterosklerotik termasuk penyakit arteri koroner atau stroke.

Hypertensive heart disease (HHD) atau penyakit jantung hipertensi merupakan jenis penyakit kardiovaskular yang terjadi karena tekanan darah yang tinggi atau hipertensi. Beberapa faktor risiko yang mendorong timbulnya HHD antara lain obesitas, terutama obesitas sentral, keadaan inflamasi,

hipertensi, hiperurisemia, dan pola hidup seperti merokok, kurangnya aktivitas fisik (Fatimah *et al.*, 2021).

Pneumonia merupakan salah satu penyakit infeksi yang mengenai saluran pernafasan yang ditandai adanya batuk dan sesak nafas. Pneumonia dapat terjadi diakibatkan oleh adanya agen infeksius seperti virus, bakteri, fungi, dan aspirasi substansi asing berupa cairan dan bercak berawan yang ditemukan pada paru-paru (Khasanah, 2017). Menurut Kemenkes RI tahun 2019 bahwasannya pneumonia adalah penyakit infeksi akut pada jaringan paru-paru tepatnya di alveolus yang disebabkan adanya agen infeksius.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya asuhan gizi yang tepat bagi pasien dengan diagnosa encephalopathy, NSTEMI, pneumonia, diabetes mellitus, *hypertensive heart disease* (HHD), hiperlipidemia di ruangan ICU RSUD Sidoarjo. Upaya yang dilakukan di antaranya pengaturan makan pasien, memantau asupan makanan pasien, memantau kondisi fisik klinis pasien, dan melakukan monitoring serta evaluasi terhadap upaya yang dilakukan.

1.2 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien encephalopathy, NSTEMI, pneumonia, diabetes mellitus, *hypertensive heart disease* (HHD), hiperlipidemia di ruangan ICU RSUD Sidoarjo

1.3 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian awal yaitu assessment gizi pada pasien encephalopathy, NSTEMI, pneumonia, diabetes mellitus, *hypertensive heart disease* (HHD), encephalopathy, hiperlipidemia di ruangan ICU RSUD Sidoarjo
- b. Menentukan diagnosis pada pasien encephalopathy, NSTEMI, pneumonia, diabetes mellitus, *hypertensive heart disease* (HHD), encephalopathy, hiperlipidemia di ruangan ICU RSUD Sidoarjo
- c. Menyusun dan melakukan implementasi pada pasien encephalopathy, NSTEMI, pneumonia, diabetes mellitus, *hypertensive heart disease*

- (HHD), encephalopathy, hiperlipidemia di ruangan ICU RSUD Sidoarjo
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien encephalopathy, NSTEMI, pneumonia, general weakness, diabetes mellitus, hypertensive heart disease (HHD), hematuria peningkatan d dimer, hiperlipidemia, gagal nafas tipe 2, encephalopathy, hipokalemia di ruangan ICU RSUD Sidoarjo
 - e. Mampu memberikan edukasi gizi pada keluarga pasien encephalopathy, NSTEMI, pneumonia, diabetes mellitus, hypertensive heart disease (HHD), encephalopathy, hiperlipidemia di ruangan ICU RSUD Sidoarjo

1.4 Tempat dan Lokasi Magang

Monitoring dan evaluasi pasien dilaksanakan tanggal 01 November 2023 hingga 03 November 2023 yang berlokasi di Ruang ICU RSUD Sidoarjo.